

Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Penentu Kinerja Keuangan Sektor Property Dan Real Estate

Widya Wulandari¹, Bida Sari²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Persada Indonesia Y.A.I Jakarta.
Jl. Diponegoro No.74 Jakarta Pusat, DKI Jakarta

E-mail : widyawulann@gmail.com¹, saribida73@gmail.com²

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 berdampak besar pada kinerja keuangan banyak perusahaan termasuk perusahaan sub sektor *property* dan *real estate*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* dalam penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Analisis data menggunakan software Eviews 10. Berdasarkan uji parsial (Uji t) struktur modal tidak berpengaruh signifikan sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil uji secara bersama-sama (Uji F) menunjukkan bahwa struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai kontribusi sebesar 64,34%.

Kata kunci : Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has had a major impact on the financial performance of many companies, including the property and real estate sub-sector companies. This study aims to examine the effect of capital structure, liquidity and firm size on financial performance. The population in this study is the property and real estate sub-sector listed on the IDX for the period 2017-2021. By using purposive sampling method in this study obtained a sample of 14 companies. Data analysis used multiple linear regression analysis, t test, F test and coefficient of determination. Data analysis using Eviews 10 software. Based on the partial test (t test) capital structure does not have a significant effect, while liquidity and firm size have a negative and significant effect. The results of the joint test (Test F) show that the capital structure, liquidity and size of the company have an effect on financial performance with a contribution value of 64.34%.

Keyword : Capital Structure, Liquidity, Firm Size, Financial Performance

1. PENDAHULUAN

Fenomena pandemi Covid-19 menimbulkan dampak yang sangat besar terhadap perekonomian di seluruh negara termasuk Indonesia. Sektor *property* dan *real estate* merupakan salah satu sektor yang terkena dampak pandemi Covid-19. Banyak perusahaan properti yang performanya menurun signifikan pada semester 1 tahun 2021 bahkan mencatat

kerugian akibat pandemi Covid-19. Kinerja emiten *property* dan *real estate* rata-rata mengalami penurunan pendapatan dan laba bersih hingga 60% secara tahunan atau *year on year (yoy)* pada periode enam bulan pertama 2021. Misalnya PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) pada semester 1 tahun 2021 membukukan pendapatan sebesar Rp 2,18 triliun atau turun 18,35% secara tahunan (*yoy*) dibanding periode yang sama pada

tahun 2019 sebesar Rp 2,67 triliun. Alhasil, laba periode berjalan yang dapat dibagikan kepada entitas induk alias laba bersih emiten SMRA ini anjlok 93,15% dari Rp 149,02 miliar menjadi Rp 10,2 miliar pada semester 1 tahun 2021. Kemudian pendapatan PT Ciputra Development Tbk (CTRA) turun 10,84% *year of year* (yoy) menjadi Rp 2,8 triliun dengan pendapatan penjualan (*marketing sales*) turun dari Rp 2,4 triliun menjadi Rp 2 triliun. Laba bersih emiten berkode CTRA ini pun anjlok 42,82% menjadi Rp 169,51 miliar. Emiten PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) juga mencatat penurunan pendapatan hingga 43,67% *yoy* menjadi Rp 1,97 triliun. Sedangkan laba bersih emiten berkode PWON tersebut mengalami penyusutan sebesar 64,65% *yoy* menjadi Rp 482,55 miliar. Sementara itu *marketing sales* PWON di semester 1 tercatat sekitar Rp 500 miliar. Beberapa emiten bahkan merugi seperti PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) yang membukukan kerugian bersih sebesar Rp 3 miliar. Padahal pada periode yang sama tahun sebelumnya APLN masih membukukan laba bersih Rp 143,38 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penjualan dan pendapatan usaha yang turun 12,01% menjadi Rp 1,72 triliun *year of year* dari sebelumnya Rp 1,95 triliun. Begitu pula dengan PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) yang membukukan kerugian bersih hingga Rp 1,25 triliun karena laba bersih turun sebesar 2,4% *year of year* menjadi Rp 5,28 triliun dari sebelumnya Rp 5,41 triliun. Hans Kwee, Direktur PT Anugerah Mega Investasme mengatakan emiten *property* dan *real estate* hampir seluruhnya tertekan. Meski begitu Hans mengungkapkan setelah pandemi berakhir konsumen akan kembali menyerbu sektor properti (katadata.co.id)

Kinerja perusahaan ialah gambaran keadaan suatu perusahaan atas kegiatan operasional yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Performa perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan

perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Menurut Fahmi (2018) kinerja keuangan adalah analisis yang digunakan untuk menilai apakah perusahaan telah menetapkan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor utama yang diperhatikan oleh investor sebelum mengambil keputusan investasi. Dengan kata lain kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai suatu pengukuran atau penilaian mengenai baik buruknya perusahaan dalam prestasi kerja berdasarkan kondisi *financial* perusahaan dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan oleh pihak internal maupun eksternal (Dahlia, 2019).

Struktur modal adalah keseimbangan antara risiko dan pengembalian untuk memaksimalkan keuntungan (Mandasari & Mukaram, 2018). Kenaikan atau penurunan laba perusahaan yang mempengaruhi laba bersih dipengaruhi oleh keberhasilan alokasi dana melalui struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal ialah keseimbangan antara ekuitas dengan penggunaan hutang jangka panjang. Penelitian yang dilakukan oleh Dahlia (2019) menyebutkan terdapat pengaruh negatif antara struktur modal dengan kinerja keuangan

Likuiditas menurut Fahmi (2018) adalah proporsi yang menggambarkan kemampuan perusahaan menggunakan aset yang dimilikinya untuk melakukan pembayaran kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Likuiditas adalah salah satu tujuan terpenting dari pengelolaan modal kerja dan tugas utama optimalisasi pendapatan dan kinerja keuangan perusahaan (Waswa et al., 2018). Apabila suatu perusahaan mengalami masalah dalam likuiditas maka besar kemungkinan perusahaan tersebut mulai memasuki masa *financial distress* dan apabila kondisi kesulitan tersebut tidak segera diatasi dapat mengakibatkan kebangkrutan perusahaan

tersebut (Fahmi, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Fajaryani & Suryani (2018) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Total aset perusahaan dapat mewakili ukuran perusahaan. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan pendapatan dengan mengelola aset dan penjualannya dengan baik dianggap perusahaan besar (Fajaryani & Suryani, 2018). Semakin besar ukuran perusahaan semakin besar peluang yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh sumber investasi baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Dahlia (2019) yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif terhadap performa keuangan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan menganalisis pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran perusahaan sebagai penentu Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bermaksud untuk mengetahui hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 yaitu sebanyak 79 perusahaan. Metode *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel menurut kriteria tertentu sehingga

sampel untuk penelitian ini terpilih sebanyak 14 perusahaan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan melihat laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia melalui web resminya www.idx.co.id dan web resmi perusahaan. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F dan koefisien determinasi.

3. LANDASAN TEORI

Signaling Theory

Teori sinyal (*signaling theory*) dikemukakan pertama kali oleh Spence (1973). Menurut Brigham dan Houston (2019) teori sinyal ialah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk menginformasikan kepada investor tentang prospek masa depan perusahaan. Teori sinyal mengasumsikan bahwa informasi yang diterima oleh pihak internal dan eksternal tidak sama. Oleh karena itu teori sinyal erat kaitannya dengan asimetri informasi. Untuk mengatasi hal tersebut, manajemen perusahaan perlu memberikan sinyal kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan cara menerbitkan laporan keuangan. Informasi dalam laporan keuangan yang sudah disajikan oleh manajemen berguna bagi pemilik modal dan pelaku bisnis untuk membuat keputusan pendanaan (Nugroho, 2020). Manajemen berharap dengan diterbitkannya laporan keuangan informasi tersebut dapat dimaknai sebagai sinyal positif tentang kinerja perusahaan dan dapat mengurangi asimetri informasi.

Packing Order Theory

Packing order theories adalah kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan untuk mengumpulkan dana tambahan melalui penjualan aset seperti

penjualan bangunan, tanah serta aset-aset lainnya (Fahmi, 2017). Dalam *packing order theories* ini berarti perusahaan melakukan kebijakan untuk mengurangi kepemilikan aset yang dimilikinya karena dilakukan kebijakan penjualan. Myres (1984) dalam Tambunan & Prabawani (2018) mengatakan *teori packing order* digunakan perusahaan untuk menentukan struktur pendanaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi sebenarnya memiliki tingkat hutang yang rendah karena perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki pendanaan internal yang cukup.

Kinerja Keuangan

Fahmi (2018) mengungkapkan bahwa kinerja keuangan adalah sebagai analisis yang digunakan untuk mengevaluasi apakah perusahaan telah menggunakan aturan pelaksanaan keuangan dengan benar. Kemudian menurut Wiratna (2017) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah hasil evaluasi atas pekerjaan yang telah dilakukan dan hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian secara periodik. Kinerja keuangan ialah gambaran posisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan yang menunjukkan pencapaian keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu yang dicerminkan dalam bentuk laporan keuangan. Dalam penelitian ini kinerja keuangan di proksikan dengan *return on asset* dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

Struktur Modal

Struktur modal adalah bentuk hubungan keuangan perusahaan yaitu representasi antara modal yang dimiliki sendiri dengan modal yang bersumber dari hutang yang menjadi sumber

pembiayaan perusahaan (Fahmi, 2017). Struktur modal menunjukkan perbandingan antara hutang ekuitas yang digunakan oleh perusahaan dalam pembelanjaan asetnya (Anggrainy & Priyadi, 2019). Struktur modal adalah gambaran keuangan perusahaan antara modal yang dimiliki sendiri dengan modal yang bersumber dari hutang jangka panjang yang digunakan oleh perusahaan untuk pembelanjaan aktiva perusahaan. Dalam penelitian ini struktur modal di proksikan oleh *debt to equity ratio* dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kesanggupan suatu perusahaan untuk melunasi *current liabilities* dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Arisanti (2020) rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Likuiditas diukur dengan rasio aset lancar dibagi dengan kewajiban lancar (*current ratio*). Dalam penelitian ini likuiditas di proksikan oleh *current ratio* dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (current Asset)}}{\text{Utang lancar (Current Liabilities)}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menjelaskan mengenai ukuran perusahaan dalam hal jumlah aset, total dari hasil penjualan, total penjualan rata-rata dan total aset rata-rata. Besar kecilnya perusahaan mempengaruhi tanggung jawab perusahaan untuk mengelola risiko yang mungkin ditanggungnya dari berbagai situasi yang dihadapinya (Mardaningsih et al., 2021). Perusahaan yang besar biasanya menerima perhatian yang lebih dari seluruh masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan yang besar cenderung menjaga stabilitas dan juga kondisi pada perusahaan (Hery, 2017). Dalam

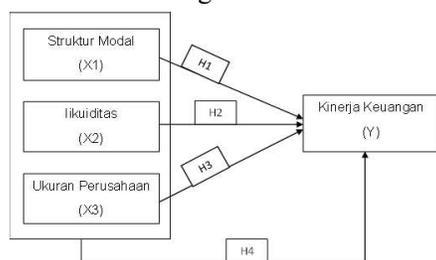
penelitian ini struktur modal di proksikan oleh logaritma natural total aset dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan (size)} = \text{Ln (Total asset)}$$

Kerangka Pemikiran Penelitian

Berdasarkan penjelasan mengenai struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan diatas maka dapat di gambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Sumber : Hasil olahan penulis (2022)

Hipotesis Penelitian

- H1 : Terdapat pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan
- H2 : Terdapat pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan
- H3 : Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan
- H4 : Terdapat pengaruh struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Objek Penelitian

Berdasarkan syarat kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel diperoleh sebanyak 14 perusahaan yang layak dijadikan sampel sehingga total data panel dalam penelitian sebanyak 70 perusahaan dengan variabel yang dihitung adalah *debt to equity ratio*, *current ratio*, logaritma natural total aset dan *return on asset* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021.

Tabel 1. Daftar Nama Perusahaan Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
3	CTRA	Ciputra Development Tbk
4	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
5	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
6	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
7	JRPT	Jaya Real Property Tbk
8	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
9	MTLA	Metropolitan Land Tbk
10	PPRO	PP Properti Tbk.
11	PWON	Pakuwon Jati Tbk
12	RDTX	Roda Vivatex Tbk
13	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
14	SMRA	Summarecon Agung Tbk

Sumber : Hasil olahan penulis (2022)

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran terhadap data-data pada variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini terdiri dari nilai rata-rata, nilai tengah, nilai terendah, nilai tertinggi dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Berikut hasil analisis statistik deskriptif dari masing-masing variabel :

Tabel 2. Hasil Deskriptif Statistik

	DER	CR	SIZE	ROA
Mean	0.727926	2.676301	29.77740	0.060164
Median	0.507150	2.298550	29.79455	0.048000
Maximum	3.687800	12.76860	31.74960	0.199700
Minimum	0.043300	0.936300	27.46080	0.000100
Std. Dev.	0.668561	1.768525	1.177320	0.044152
Skewness	2.152978	3.153038	-0.290999	1.002187
Kurtosis	8.804171	17.24096	2.187528	3.703331
Jarque-Bera	152.3365	707.5006	2.913257	13.16055
Probability	0.000000	0.000000	0.233021	0.001387
Sum	50.95480	187.3411	2084.418	4.211500
Sum Sq. Dev.	30.84121	215.8099	95.63963	0.134507
Observations	70	70	70	70

Sumber : Hasil olahan Eviews 10.0 (2022)

Analisis Regresi Data Panel

Analisis data panel dapat dilakukan dengan tiga metode yaitu *common effect model*, *fixed effect model* dan *random effect model*. Model yang terpilih dalam uji Chow dan Hausman adalah *fixed effect model*.

Tabel 3. Hasil Kesimpulan Pengujian Model

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	Common Effect Model vs Fixed Effect Model	Fixed Effect Model
2	Uji Hausman	Random Effect Model vs Fixed Effect Model	Fixed Effect Model

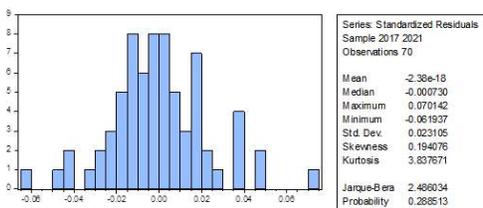
Sumber : Hasil olahan penulis (2022)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data pada variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi data normal atau tidak (Ghozali, 2016). Uji normalitas menggunakan uji Jarque-Bera dan membandingkan nilai probabilitasnya dengan $\alpha = 0,05$.

Gambar 2. Histogram Uji Normalitas



Sumber : Hasil olahan Eviews 10.0 (2022)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar di atas, diperoleh nilai Jarque-Bera sebesar 2.486034 dan nilai probabilitas keempat variabel sebesar 0.288513, lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan data keempat variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Jika nilai dalam tabel kurang dari 0.80 maka model regresi dikatakan baik dan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Multikolinearitas

	DER	CR	SIZE
DER	1.000000	-0.363983	0.299545
CR	-0.363983	1.000000	-0.131944
SIZE	0.299545	-0.131944	1.000000

Sumber : Hasil Output Uji Multikolinearitas, Eviews 10.0

Hasil uji multikolinearitas pada tabel di bawah ini, dapat diketahui bahwa semua variabel independent memiliki nilai korelasi kurang dari 0,80, sehingga semua variabel independent tidak memiliki masalah multikolinearitas

Uji Heterokedastisitas

Metode uji Glejser dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya masalah heterokedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas pada Tabel 5 di bawah ini, dapat diketahui variabel struktur modal memiliki nilai probabilitas 0.5821, likuiditas memiliki nilai probabilitas 0.6548 dan ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas 0.3037. Dari ketiga variabel tersebut memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 artinya tidak ada masalah heterokedastisitas dalam model regresi.

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 05/14/22 Time: 14:36
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 14
Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.493184	0.451428	1.092498	0.2796
DER	-0.003477	0.006280	-0.553703	0.5821
CR	0.006714	0.012707	0.449680	0.6548
SIZE	-0.015800	0.015212	-1.038618	0.3037

Sumber : Hasil Output Uji Heterokedastisitas, Eviews 10.0

Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut hasil uji regresi linear berganda data panel menggunakan model regresi terpilih yaitu *fixed effect model*.

Tabel.6. *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.386292	1.075448	4.078573	0.0002
DER	0.010876	0.014861	0.731856	0.4675
CR	-0.007740	0.002907	-2.663047	0.0102
SIZE	-0.144852	0.036261	-3.994714	0.0002

Sumber : Hasil olahan Eviews 10.0 (2022)

Dari tabel di atas dapat terbentuk persamaan regresi berganda yang fungsinya untuk melihat pengaruh dari

setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini :

$$ROA = 4.386292 + 0.010876X1 - 0.007740X2 - 0.144852X3 + \epsilon$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Konstanta sebesar 4.386292 artinya jika nilai dari struktur modal (DER), likuiditas (*current ratio*) dan ukuran perusahaan (logaritma natural total aset) adalah konstan (0) maka variabel independen (ROA) sebesar 4.386292.
- 2) Struktur modal (DER) memiliki koefisien regresi sebesar 0.010876 dan bertanda positif. Hal ini menggambarkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh searah terhadap kinerja keuangan (ROA) artinya jika struktur modal meningkat satu satuan maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0.010876 dengan asumsi nilai likuiditas dan ukuran perusahaan adalah konstan atau nol.
- 3) Likuiditas (*current ratio*) memiliki koefisien regresi sebesar -0.007740 dan bertanda negatif. Hal ini menggambarkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan artinya jika likuiditas meningkat satu satuan maka kinerja keuangan akan menurun sebesar 0.007740 dengan asumsi nilai struktur modal dan ukuran perusahaan adalah konstan atau nol.
- 4) Ukuran perusahaan (logaritma natural total aset) memiliki koefisien regresi sebesar -0.144852 dan bertanda negatif. Hal ini menggambarkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, artinya jika ukuran perusahaan meningkat satu satuan maka kinerja keuangan akan menurun sebesar 0.144852 dengan asumsi nilai struktur modal dan likuiditas adalah konstan atau nol.

Uji t (Uji Parsial)

Hasil uji t menjelaskan signifikansi pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Dasar keputusan uji t menggunakan kriteria pengujian nilai t-statistik > t-tabel dan nilai probabilitas < 0.05. Nilai t-tabel dicari dengan cara $df(n-k-1) = 70-3 = 66$ dengan $\alpha = 0,05$ dan uji 2 sisi diperoleh nilai t-tabel yaitu sebesar 1.99656.

Dari Tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa struktur modal yang diprosikan dengan DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan karena t-hitung < t-tabel ($0.731856 < 1.99656$) dan nilai probabilitas $0,4675 > 0.05$, sehingga disimpulkan bahwa H_0 diterima atau H_a ditolak yang berarti bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risna dan Putra (2021) yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan Arisanti (2020) yang menyebutkan struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Sedangkan likuiditas yang diprosikan dengan *current ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan karena t-hitung > t-tabel atau $-2.663047 < -1.99656$ dan nilai probabilitas $0,0102 < 0.05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa likuiditas memiliki pengaruh dan signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2020) yang menyebutkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja

keuangan. Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan Arisanti (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap performa keuangan.

Ukuran perusahaan yang di proksikan dengan logaritma natural total aset memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $-3.994714 < -1.99656$ dan nilai probabilitas $(0,0002) < 0.05$. sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh dan signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan & Samhaji (2020) yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan Hastuti (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Uji Koefisien Regresi Bersama-sama (Uji F)

Hasil dalam uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian uji F adalah apabila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ atau nilai probabilitas < 0.05 maka tolak H_0 atau terima H_a , artinya variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Nilai F-tabel dapat dilihat pada tabel dengan $df_1 = k$ dan $df_2 = (n.t - k - 1) = (70 - 3 - 1) = 66$ dan signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh hasil F tabel sebesar 2.74.

Tabel 7. Hasil Uji F

R-squared	0.726147	Mean dependent var	0.060164
Adjusted R-squared	0.643475	S.D. dependent var	0.044152
S.E. of regression	0.026363	Akaike info criterion	-4.226211
Sum squared resid	0.036835	Schwarz criterion	-3.680147
Log likelihood	164.9174	Hannan-Quinn criter.	-4.009308
F-statistic	8.783422	Durbin-Watson stat	1.715646
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber. Hasil olahan Eviews 10.0 (2022)

Dari tabel diatas diperoleh nilai F-hitung $(8.783422) > F\text{-tabel} (2.74)$ dan probabilitas F-statistic $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa model regresi dapat menunjukkan bahwa struktur modal (DER), likuiditas (*current ratio*) dan ukuran perusahaan (logaritma natura total aset) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi menjelaskan seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Berikut hasil dari uji koefisien determinasi :

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.726147	Mean dependent var	0.060164
Adjusted R-squared	0.643475	S.D. dependent var	0.044152
S.E. of regression	0.026363	Akaike info criterion	-4.226211
Sum squared resid	0.036835	Schwarz criterion	-3.680147
Log likelihood	164.9174	Hannan-Quinn criter.	-4.009308
F-statistic	8.783422	Durbin-Watson stat	1.715646
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber. Hasil olahan Eviews 10.0 (2022)

Dari tabel di atas diperoleh hasil adjusted R-squared adalah 0.643475 atau 64,34% artinya variabel struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan memiliki kontribusi sebesar 64,34% dalam menjelaskan variasi perubahan kinerja keuangan dan sisanya sebesar 35,66% dijelaskan oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di bei periode 2017-2021, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara struktur modal dengan kinerja keuangan.
2. Adanya pengaruh yang signifikan antara likuiditas dengan kinerja keuangan.
3. Adanya pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan.
4. Adanya pengaruh struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrainy, L., & Priyadi, M. P. (2019). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan laba, kualitas audit, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset*. Vol.8 (6), 2019.
- Arisanti, P. (2020). Pengaruh struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 2014-2018. Vol.14 (1), 2020. ISSN : 2541-2655, diakses 11 Maret 2022. (<https://journal.trunojoyo.ac.id/ko-mpetensi/article/view/7146>).
- Brigham, E. F. dan J.F. Houston. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Empat Belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Dahlia, C. (2019). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi inflasi. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*.doi.org/10.24912/jmieb.v2i2 .175. Vol. 2 (2), 2018.
- Fahmi, Irham. (2017). *Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal*. Jakarta: Mitra Wacana Medi.
- Fahmi, Irham. (2018). *Pengantar manajemen keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fajaryani, N. L. G. S., & Suryani, E. (2018). Struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*. Vol.10 (2), Oktober 2018. ISSN 2597-6826. diakses 13 Maret 2022. (<https://journal.unpas.ac.id/index.php/jrak/article/view/1370>).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hastuti, T. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *JOM FISIP* Vol.4 (2) , Oktober 2017. (<https://www.neliti.com/journals/jom-fisip-unri>)
- Hery. (2017). *Kajian riset akuntansi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kurniawan, D., & Samhaji. (2020). Pengaruh leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan emited perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia.

- Jurnal Manajemen*. Vol.16 (2), Juli 2020.
- Mandasari, R., & Mukaram, M. (2018). Analisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan (studi pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016). *9th Industrial Reserach Workshop and National Seminar*, 584–593. Vol.9, 2018.
- Mardaningsih, D., Nurlaela, S., & Wijayanti, A. (2021). Pengaruh leverage, likuiditas, firm size dan sales growth terhadap kinerja keuangan pada perusahaan lq45. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*. Vol.17 (1) 2021.
- Nugroho, V. dan N. (2020). Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan *property dan real estate*. *Jurnal Bina Akuntansi*. Vol.7 (1), Januari 2020.
- Risna, Livia Ginta dan Putra, R. A. K. (2021). The Effect of Company size and leverage on company financial performance in automotive companies and components listed on the IDX. *Jurnal Ilmiah Manajemen*. Vol.9 (2), Juni 2021.
- Tambunan, J. T. A., & Prabawani, B. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal of Social and Politic*, 1–10. Vol.7 (2). April 2018.
- (<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php>) diakses 15 Maret 2022.
- Waswa, C. W., Mukras, M. S., & Oima, D. (2018). Effect of liquidity on financial performance of the sugar industry in Kenya. *International Journal of Education and Research*, 29–44. Vol.6 (6), Juni 2018. www.ijern.com diakses 5 April 2022
- Wiratna, V. S. (2017). *Analisis laporan keuangan : teori, aplikasi, & hasil penelitian*. Pustaka Baru Press.